

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada fenomena-fenomena yang bersifat alami. Penelitian kualitatif bersifat naturalistik dan mendasar, sehingga tidak dapat dilakukan di dalam laboratorium, melainkan dilaksanakan di lapangan (Abdussamad, 2021). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena dengan berfokus untuk memberikan gambaran utuh terhadap fenomena yang dikaji (Murdiyanto, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui kesulitan guru matematika dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena, fakta atau gejala dengan cara yang sistematis dan akurat. Menurut Kristiyanti (2023), penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap suatu objek dan situasi di masa kini untuk menggambarkan fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi terkait kesulitan guru matematika dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah. Data yang ingin didapatkan dalam penelitian ini adalah hasil deskripsi dari observasi dan wawancara dengan informan yaitu guru matematika di SMA Negeri 3 Gunungsitoli yang dapat memberikan informasi terkait kesulitan yang dihadapi oleh guru matematika dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang diteliti dalam suatu penelitian. Variabel penelitian pada rancangan penelitian ini adalah kesulitan guru matematika dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan penelitian guna mendapatkan informasi-informasi yang aktual dan relevan bagi untuk hasil penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMA Negeri 3 Gunungsitoli dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.
- b. Belum penelitian terdahulu yang meneliti tentang kesulitan guru matematika dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah tersebut.
- c. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu di sekolah SMA Negeri 3 Gunungsitoli dan pihak sekolah telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan semester genap pada tahun ajaran 2024/2025. Jadwal penelitian ini meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tabel di berikut ini:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2025					
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
1	Penyusunan rancangan penelitian						
2	Revisi rancangan penelitian						
3	Seminar rancangan penelitian						
4	Pengurusan izin penelitian						
5	Pengumpulan data						
6	Analisis data						

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru matematika di SMA Negeri 3 Gunungsitoli. Data yang akan diperoleh berupa data lisan pada wawancara, serta yang menjadi data penunjang adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, angket dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel pada instrument wawancara menggunakan *nonprobability sampling* dengan Teknik *purposive sampling*.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti agar dapat menganalisis data dengan baik, cermat, dan sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan lembar wawancara.

3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono, observasi adalah kegiatan mengamati lapangan secara langsung oleh penelliti untuk mendapatkan hal-hal yang tidak didapatkan dari informan pada saat wawancara serta memperoleh kesan pribadi terhadap situasi sosial yang diteliti. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada penelitian ini, observasi dilakukan

peneliti dengan mengamati secara langsung proses pembelajara yang dilakukan oleh guru matematika di dalam kelas. Melalui observasi ini, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana proses penerapan pembelajaran berdiferensiasi, interaksi antara guru dan peserta didik, serta dinamika kelas. Observasi dilakukan secara sistematis dan mencatat hal-hal penting yang relevan dengan tujuan penelitian.

3.5.2 Lembar Wawancara

Menurut Yusuf (2017) wawancara merupakan interaksi yang dilakukan secara tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dan narasumber. Pewawancara akan memberikan pertanyaan kepada narasumber secara langsung mengenai objek penelitian berdasarkan rancangan yang telah disiapkan sebelum wawancara.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan narasumber secara langsung atau tatap muka. Narasumber pada penelitian ini adalah guru matematika di SMA Negeri 3 Gunugsitoli. Alat yang digunakan selama proses wawancara dalam penelitian ini antara lain, pedoman wawancara, buku catatan, pulpen, dan alat perekam.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019) dokumentasi adalah sebuah cara untuk memperoleh informasi atau keterangan yang dapat mendukung penelitian melalui buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen-dokumen sekolah yang relevan seperti rencana pembelajaran, catatan evaluasi, dan laporan terkait pembelajaran berdiferensiasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu Teknik yang paling strategis dalam penelitian adalah Teknik pengumpulan data, karena pada dasarnya penelitian bertujuan untuk memperoleh data dengan berbagai cara dan sumber. Pada

penelitian ini, teknik pengambilan data dilakukan menggunakan lembar wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan yaitu memahami latar belakang masalah, dan menentukan rumusan masalah, serta fokus dan tujuan penelitian. Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran matematika di sekolah untuk memilih guru yang memenuhi syarat untuk menjadi narasumber. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber lalu melakukan analisis data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Pada tahap akhir, peneliti melaksanakan pelaporan dan evaluasi hasil penelitian. Penelitian juga akan melakukan observasi dan analisis dokumen relevan yang mencakup rencana pembelajaran, catatan evaluasi, laporan kegiatan, dan dokumen kebijakan sekolah. Dokumen-dokumen ini menyediakan informasi tambahan yang esensial untuk memahami konteks penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan mengidentifikasi bagian-bagian khusus yang memerlukan perhatian lebih dalam.

3.7 Uji Keabsahan Data

Sugiyono(2018) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atas penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pada penelitian ini, dilakukan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data penelitian. Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melakukan pemeriksaan sedemikian rupa agar tingkat kepercayaan terhadap hasil temuan tercapai, dan fungsi yang kedua adalah untuk membuktikan derajat kepercayaan hasil temuan sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

Dalam penelitian ini, untuk uji kredibilitas data akan digunakan triangulasi data. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan kegiatan untuk memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 jenis triangulasi yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data yang telah di peroleh dari berbagai sumber. Data yang telah diperoleh nantinya akan dideskripsikan, dikategorisasikan, manakah pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik dari seluruh sumber data tersebut sehingga akan didapatkan suatu kesimpulan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Data yang diperoleh akan dibandingkan dengan sumber lainnya untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, namun sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi, ataupun teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menyederhanakan data dengan cara mengatur, mengelompokkan, memberikan kode atau tanda, dan memberikan kategori sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan masalah yang ingin dijawab

(Mudiyanto, 2020). Fiantika (2022) juga mengemukakan bahwa analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun transkrip, catatan lapangan, dan materi lain yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan temuan yang digunakan untuk penarikan kesimpulan. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lokasi penelitian, saat berada di lokasi penelitian, dan setelah selesai dari lokasi penelitian (Sugiyono, 2019).

Teknik atau metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2019) analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas melalui tiga tahapan yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.7.1 Reduksi Data

Menurut Sahir (2022) reduksi data merupakan cara untuk merangkum informasi yang mengacu pada hal-hal penting guna membantu dalam penarikan kesimpulan. Dengan kata lain, reduksi data dapat dilakukan peneliti secara terus menerus pada saat penelitian untuk mendapatkan hal utama dari keseluruhan data yang diperoleh. Reduksi data merupakan kegiatan untuk merangkum, menentukan dan memfokuskan pada hal-hal pokok, yang akan dicari tema dan polanya untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya bila di perlukan (Sugiyono, 2019). Dalam mereduksi data, peneliti berpedoman pada tujuan penelitiannya yaitu berfokus pada temuan.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan pemaparan informasi yang telah disusun dan memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan (Sahir, 2022). Penyajian data bertujuan agar data yang diperoleh selama proses penelitian berbentuk naratif dan dapat disederhanakan tanpa

perlu mengurangi isinya. Dengan penyajian data, kita dapat dengan mudah memahami hasil penelitian yang telah dilakukan dan dapat merencanakan hal selanjutnya yang perlu untuk dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan bagan, uraian singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data sering digunakan dengan menggunakan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2019).

3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2019) adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Fiantika (2022) mengemukakan bahwa hasil akhir dari penelitian kualitatif mengutamakan sebuah temuan baru sebagai kesimpulan dari penelitiannya.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan baru ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, teori, atau gambaran dari sesuatu objek yang masih belum jelas esensinya sebelum diteliti (Sugiyono, 2019).